BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada Bab IV, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Secara likuiditas, perusahaan dapat dikatakan *Illikuid* dilihat dari *Cash Ratio* yang mengalami penurunan dan masih dibawah standar industri. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan belum mampu melunasi hutang lancarnya dengan kas yang dimiliki sehingga perusahaan memerlukan aset lancar lainnya seperti piutang usaha, persediaan, serta aset lancar lainnya untuk melunasi hutang lancarnya.
- 2. Tingkat pendanaan aset perusahaan dengan hutang tergolong tinggi. Hal ini terlihat pada rasio *Debt to Asset Ratio* yang berada di atas standar industri sehingga kondisi tingkat solvabilitas perusahaan dapat dikatakan belum baik.
- 3. Tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba juga belum baik karena secara keseluruhan dilihat dari rasio Net Profit Margin masih dibawah standar industri. Hal ini menunjukan terdapat kecenderungan beban operasional dan beban pajak yang meningkat pada tahun 2014 yang mengurangi laba kotor sehingga laba bersih setelah pajak yang dihasilkan belum optimal.
- 4. Tingkat aktivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan usaha dari piutang usaha yang dimiliki belum baik dilihat dari rasio *Receivable Turn Over* yang mengalami fluktuasi selama tahun 2013-2015, sehingga PT Sri Metriko Utamawidjaja perlu meningkatkan penagihan piutang usahanya.

5.2 Saran

Berikut ini saran-saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu:

- 1. Sebaiknya PT Sri Metriko Utamawidjaja dapat mengontrol aset lancar yang dimiliki dengan menambah uang kas yang cukup karena kas merupakan aset yang paling likuid dalam perusahaan. Untuk menambah uang kas perusahaan dapat dilakukan dengan cara menekan biaya-biaya yang ada atau mencairkan piutang sehingga aliran kas yang masuk dapat dikontrol dan melunasi kewajiban saat jatuh tempo sehingga operasional perusahaan akan lebih baik.
- 2. PT Sri Metriko Utamawidjaja juga untuk tahun yang akan datang sebaiknya dapat memperkecil tingkat persentase rasio solvabilitas yang telah dicapai dengan melakukan penekanan dan pelunasan jumlah kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan laba yang diperoleh serta melakukan peningkatan aktiva dari modal pemilik.
- 3. Agar perusahaan dapat mengoptimalkan laba, sebaiknya PT Sri Metriko Utamawidjaja selain meningkatkan pendapatan usaha juga menghemat beban pokok usahanya serta mengefektifkan beban-beban usaha perusahaanya.
- 4. Agar perusahaan dapat meningkatkan tingkat perputaran piutang menjadi kas, sebaiknya PT Sri Metriko Utamawidjaja memberikan kebijakan kredit yang lebih ketat, cermat, dan sehat kepada debitur agar piutang dapat tertagih sesegera mungkin dan meminimalisir piutang macet pada perusahaan sehingga dana yang tertanam pada piutang usaha akan meningkatkan rasio aktivitas perusahaan.